

**PRODUKTIVITAS LIMA GALUR JAGUNG HIBRIDA (*Zea mays* L.)
RAKITAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG DENGAN PEMBANDING
VARIETAS NK22**

**Oleh
Made Mudita**

RINGKASAN

Data produksi jagung nasional mengalami peningkatan, meskipun demikian negara Indonesia yang mempunyai produksi berlebih masih belum bisa dikatakan mampu menjamin ketersediaan kebutuhan jagung nasional di tahun mendatang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui produktivitas hasil lima galur jagung hibrida hasil rakitan Politeknik Negeri Lampung dan untuk mengetahui galur yang memiliki potensi hasil yang paling tinggi diantar lima galur yang di ujikan dengan pembanding varietas NK22. Bahan yang di gunakan dalam penelitian ini benih jagung galur H (PL105 x PL401), M (PL401 x PL202), C (PL105 x PL406), R (PL302 x PL201), dan O (PL204 x PL403), (NK22) Pupuk organik 2 ton.ha⁻¹ , Urea 300 kg.ha⁻¹ , Phonska 200 kg.ha⁻¹ . Insektisida Emasel 30EC, Furadan 2 kg.ha⁻¹ (karbofuran 3%). Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan susunan faktor tunggal. Analisis data dilakukan dengan sidik ragam (ANOVA). Jika terdapat perbedaan maka dilakukan Uji Lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Pengamatan dilakukan pada karakter kuantitatif yaitu : tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, daun di atas tongkol, total daun, sudut daun, jumlah tongkol per tanaman, panjang tongkol total, diameter tongkol, jumlah baris biji setiap tongkol, bobot 100 butir biji, berat biji per tanaman, hasil biji per .ha⁻¹. Berdasarkan analisis statistik, hasil penelitian menunjukkan produktivitas ke-lima galur jagung hibrida F₁ rakitan Politeknik Negeri Lampung yang diuji memiliki produktivitas hasil biji per ha yang tidak berbeda nyata dari varietas pembanding NK22 yaitu 9.74-10.95 ton. ha⁻¹.

Kata kunci : Produktivitas, Jagung *Hibrida* dan *Hibrida* Silang Tunggal